



# **PENULISAN ILMIAH + PRAKTEK**

**SITASI/CITATION**

**Wike Handini**

## **SITASI/KUTIPAN → DEFINISI**

- ✓ Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian sitasi adalah kutipan. Sedangkan kutipan sendiri didefinisikan sebagai pengambil alihan kalimat yang berasal dari teks atau tulisan lain dengan tujuan memperkuat argumen dalam tulisan sendiri.
- ✓ Sitasi didefinisikan sebagai pengambil alihan kalimat dari teks atau tulisan lain dengan tujuan memperkuat argumen dalam tulisan yang sedang disusun.
- ✓ Sitasi atau kutipan didefinisikan sebagai tindakan mengambil satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk mengilustrasikan atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri.
- ✓ Sitasi juga didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk menghargai peneliti yang membuat karya ilmiah. Sebab apa yang dilakukan seseorang dalam membuat sitasi adalah menggunakannya sebagai sumber atau dasar teori, maka sitasi perlu dibuat untuk menghargai mereka.

## **SITASI/KUTIPAN**

---

- ✓ Sitasi adalah sebuah referensi, yang mencakup sumber dari naskah yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.
- ✓ Fungsinya menyajikan kembali pernyataan yang berasal dari sumber lain/orang lain/tim tanpa mengklaimnya sebagai milik sendiri.
- ✓ Jika sumber tidak mencantumkan saat menulis ulang suatu teori/pertanyaan/pernyataan, maka tindakan ini dapat dianggap sebagai tindakan plagiarisme.
- ✓ Dengan demikian, sitasi merupakan unsur krusial dalam penulisan akademik atau ilmiah yang berfungsi untuk menunjukkan kebaruan sebuah tulisan serta mencegah plagiarisme.
- ✓ Dalam lingkup penulisan ilmiah, keberadaan sitasi menjadi sarana untuk menegaskan bahwa gagasan atau ide yang dipaparkan memiliki dasar ilmiah yang kuat.

3

## **SITASI/KUTIPAN**

---

- ✓ Melalui sitasi, pembaca dapat mengakses informasi tentang penulis karya ilmiah yang disitasi, judul karya ilmiah yang disitasi, nama dan lokasi penerbitan, serta tanggal dan tahun terbitan, beserta halaman karya ilmiah yang disitasi.
- ✓ Oleh karena itu, sitasi tidak hanya menghargai kontribusi orang lain, tetapi juga memberikan integritas pada tulisan ilmiah yang sedang dikembangkan.
- ✓ Dengan melakukan sitasi, penulis menunjukkan penghargaan terhadap karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme.
- ✓ Sitasi juga memberikan informasi penting tentang karya ilmiah yang disitasi kepada pembaca, termasuk penulisnya, judul karya, penerbitan, serta halaman yang disitasi.
- ✓ Sitasi memberikan gambaran tentang kualitas karya ilmiah yang dibuat. Referensi yang relevan dan terbaru mencerminkan kualitas dan kemajuan penelitian yang dilakukan.

4

## **SITASI/KUTIPAN**

---

- ✓ Sitasi menyampaikan kepada pembaca mengenai asal-usul sumber suatu pernyataan, ide, dan fakta yang disajikan dalam karya ilmiah. Ini membantu pembaca untuk menelusuri dan memahami landasan dari argumen yang disampaikan.
- ✓ Tidak semua referensi akan sesuai dengan ide penelitian yang diinginkan. Dengan melakukan sitasi, penulis dapat memberikan perbandingan antara ide penelitian yang diusung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Ini membuka ruang bagi penelitian yang lebih baik dan lebih inovatif.
- ✓ Sitasi juga membantu menguatkan ide penelitian yang sedang dilakukan. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu atau sumber yang relevan, penulis dapat memperkuat argumen dan validitas dari ide yang diusung.

5

## **ALASAN PENTINGNYA SITASI**

---

- ✓ Pertama, karena ide-ide yang dituangkan dalam satu tulisan adalah merupakan ‘mata uang’ bagi seorang akademisi, artinya semakin banyak sitasi dilakukan, maka kredit terhadap kontribusi idenya semakin banyak.
- ✓ Kedua, karena tidak melakukan sitasi/kutipan dengan benar akan merusak hak-hak orang yang mempunyai ide pertama kali.
- ✓ Ketiga, karena ada kebutuhan untuk melakukan pelacakan atau penelusuran terhadap perkembangan suatu ide atau teori.

6

## **PENULISAN SITASI**

---

- ✓ Umumnya, penulisan sitasi dilakukan dengan tiga cara, yakni cara parafrasa, kutipan, dan meringkas.
- ✓ Untuk yang berwujud parafrasa, teori/ Pernyataan/tulisan dari sumber yang digunakan, wajib dituliskan kembali dengan struktur atau bahasa sendiri.
- ✓ Kemudian untuk kutipan, beberapa kata, kalimat, atau beberapa baris dari sumbernya ditulis langsung tanpa perubahan apapun, sehingga ejaan, urutan kata, dan hal lainnya, apa yang dikutip harus benar-benar sama dengan sumbernya. Cara ini memiliki kelemahan jika kutipan terlalu banyak digunakan akan menyebabkan makalah yang ditulis tidak lolos uji plagiarisme (*plagiarism checker*).
- ✓ Sedangkan untuk meringkas, tulisan/ pernyataan dari sumber digunakan tetapi ditambahkan ide pemikiran sendiri. Cara ini bisa dikatakan mirip dengan parafrase, hanya saja didalamnya ada ide pribadi yang ditambahkan.